

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan warga negaranya berprofesi sebagai petani. Sebagian petani sudah menggunakan teknologi dalam pengolahan sawah, tetapi masih ada yang menggunakan cara tradisional dengan pengolahan menggunakan tangan dan kaki. Hal ini yang mengakibatkan para petani banyak mengeluhkan terkait masalah muskuloskeletal. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti memiliki berbagai macam keluhan dalam tubuh, baik pada anggota gerak tubuh bagian bawah maupun anggota gerak tubuh bagian atas salah satunya pada leher. Leher merupakan bagian tubuh yang berfungsi sebagai penopang kepala dan merupakan bagian dari batang tubuh atau tulang belakang, sehingga leher memiliki struktur yang kompleks dan sangat rentan terhadap iritasi maupun gangguan muskuloskeletal. Salah satu contoh aktifitas petani yaitu tander. Tander merupakan salah satu cara menanam padi di sawah yang dilakukan secara menunduk dan berlangsung lama. Hal inilah yang menyebabkan salah satu gangguan yang terdapat pada area leher yaitu neck muscle tension.

Dalam kehidupan penting juga untuk kita menjaga kebersihan dan kesehatan. Karena dengan kebersihan maka akan mencegah timbulnya berbagai penyakit.

Dan setiap penyakit pasti ada obatnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam sebuah ayat :

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَحْمَتِكَ  
وَبِحَبْلِ عِمَامَتِكَ اَللّٰهُمَّ

“Semua penyakit ada obatnya. Jika cocok antara penyakit dan obatnya, maka akan sembuh dengan izin Allah.” [HR. Muslim]

Ketegangan otot di leher merupakan penyebab yang paling sering memicu nyeri otot yang terjadi karena aktivitas secara terus menerus atau aktivitas statis sehingga menyebabkan terjadinya tekanan dan mengakibatkan rendahnya suatu gerakan. Nyeri pada leher disebabkan oleh gangguan muskuloskeletal akibat adanya ketegangan dan peregangan otot maupun ligamen di daerah leher. Selain itu, umumnya nyeri leher dipicu oleh posisi leher statis dalam waktu lama atau oleh gerakan maupun tekanan pada otot leher (Motimath dalam Yuliana, 2018). Nyeri leher merupakan keluhan muskulokelestial seperti terasa sakit dibagian leher dan kaku yang sering dialami oleh masyarakat setelah *Low Back Pain* (Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan & Sholakhul Huda, 2021)

Masalah yang muncul yaitu nyeri kepala yang menyebabkan *neck muscle tension* atau ketegangan otot dapat menyerang siapa saja baik laki-laki maupun wanita. Prevalensi petani yang mengalami keluhan muskuloskeletal sebesar 80% . Keluhan muskuloskeletal terjadi pada laki-laki (88%) dan perempuan (13%) . Usia yang paling banyak mengalami keluhan muskuloskeletal adalah 46-55 tahun sebesar 30% (Kanti et al., 2019).

Bekerja dengan kepala menunduk dalam waktu yang lama merupakan faktor risiko terjadinya nyeri leher. Postur bahu yang tidak normal juga

mengakibatkan ketidakseimbangan dan kelemahan otot. Hal ini sangat berkaitan dengan para petani yang bekerja di sawah karena para petani melakukan pekerjaan dominan menunduk dengan gerakan yang berulang dan gerakan yang menetap sehingga menyebabkan *neck muscle tension* (Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan & Sholakhul Huda, 2021).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditunjukkan kepada individu dan kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan fungsi gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, dan pelatihan fungsi (Kesehatan, 2021)

Peran fisioterapi dalam kasus *neck muscle tension* ditujukan untuk mengurangi nyeri dan spasme yang timbul di area leher sehingga pasien dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa adanya hambatan maupun kesulitan. Salah satu intervensi yang dapat diberikan untuk mengatasi *neck muscle tension* serta mengurangi spasme dan nyeri adalah *infrared radiating, ultrasound therapy* dan mobilisasi leher (Jehamanje et al., 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa modalitas fisioterapi yang dapat diberikan pada kondisi *neck muscle tension*, maka penulis tertarik untuk mengangkat dalam karya tulis ilmiah yang berjudul *Aplikasi Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi Leher Pada Kondisi Neck Muscle Tension Buruh Tandır Di Desa Karangtengah*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Problematika yang muncul pada pasien Ny.S umur 48 tahun dengan kondisi *neck muscle tension* dalam Karya Tulis Ilmiah adalah :

1. Adanya nyeri pada area leher oleh karena adanya ketegangan otot pada area leher.
2. Pasien merasa nyeri saat melakukan gerakan seperti leher miring ke kanan dan melakukan gerakan menoleh ke kanan.
3. Pasien merasa terganggu saat aktivitas tander di sawah karena adanya rasa nyeri di leher.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada kondisi nyeri area leher oleh karena ketegangan otot leher dengan pemberian modalitas *Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi leher*.

## 1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi Leher* untuk mengurangi nyeri area leher oleh karena ketegangan otot leher?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi Leher* untuk mengurangi nyeri area leher oleh karena ketegangan otot leher

### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang kasus mengetahui pengaruh aplikasi *Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi leher* pada kondisi *Neck Muscle Tension* serta bagaimana pelaksanaan terapinya.

2. Bagi Fisioterapi

Sebagai sarana untuk berbagi ilmu kepada sesama calon tenaga kesehatan fisioterapi tentang apa itu *Infrared Radiating, Ultrasound dan Mobilisasi leher* serta bagaimana penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *neck muscle tension*.

3. Bagi Institusi

Sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan tentang kasus *neck muscle tension* kepada pembaca khususnya di Universitas Al-Irsyad Cilacap.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan tentang kasus *neck muscle tension*. Serta bagaimana peran tenaga kesehatan fisioterapi dalam menangani kasus *neck muscle tension*.